

RINGKASAN

Pertumbuhan Bibit tanaman Kelapa Sawit Varietas lame dan Yangambi DXP Unggul Socfindo di pembibitan Utama, Mei Hartatik, Nim. A32161542, Tahun 2019, 55 Halaman, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jembe, Ir. Cherry Triwidiarto, M.Si. selaku dosen pembimbing.

Pembibitan merupakan kegiatan menumbuhkan dan merawat kecambah hingga menjadi bibit yang siap untuk ditransplanting ke lapangan. Pembibitan kelapa sawit perlu dilakukan agar dapat memenuhi kualitas bibit yang akan menentukan apakah tanaman kelapa sawit dapat dipanen lebih awal pada umur 30 bulan di lapangan. Sedangkan kualitas bibit dipengaruhi, antara lain oleh: a. Sumber bibit atau potensi genetic, b. Kultur teknis dalam penanaman dan pemeliharaan bibit, c. Seleksi bibit, d. Umur bibit pada waktu ditanam dilapangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan bibit Kelapa sawit DXP unggul Socfindo varietas Lame (L) dan Yangambi (Y) di pembibitan utama lahan praktek Politeknik Negeri Jember diharapkan sama dengan pertumbuhan bibit di tempat asalnya di PT. Socfindo Medan. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Agustus sampai Desember dilahan Politeknik Negeri Jember. Analisa yang digunakan adalah analisa statistik uji t pada perlakuan yang sama di medan sesuai SOP pada Socfindo dengan perbedaan tempat yang berbeda. Metode analisa menggunakan uji t dua sampel indenpenden.

Hasil analisa statistik Uji t menunjukkan bahwa pertumbuhan bibit tanaman kelapa sawit varietas Lame dan Yangambi DXP Unggul Socfindo di pembibitan utama lahan praktek Politeknik Negeri Jember dengan indikator pertumbuhan diameter batang, jumlah daun, dan tinggi tanaman bibit masih jauh dengan pertumbuhan bibit di pembibitan utama PT Socfindo Medan. Perbedaan yang terjadi karena keterbatasan dalam pemeliharaan bibit terutama dalam menjaga kebutuhan pengairan bibit tanaman kelapa sawit sebagaimana standar operasional procedure kebutuhan air bibit di pembibitan utama sesuai dengan di tempat asal bahan tanam ini.